



Ramadhan

PENUH BERKAH

Serba-serbi kelola bisnis dan finansial
di bulan yang penuh berkah

DAFTAR ISI

Ide Bisnis di Bulan Ramadhan?	3
Tips Mudik Aman dan Nyaman	7
Krisis Pasca Lebaran?	10

IDE BISNIS DI BULAN RAMADHAN?



Marhaban ya Ramadhan! Selain menyibukkan diri dengan menjalankan ibadah, ada banyak kegiatan lain yang bisa dikerjakan di bulan suci ini, salah satunya adalah berbisnis.

Ramadhan merupakan momen yang tepat untuk menjalankan berbagai jenis usaha. Nah, buat Anda yang sedang bingung memilih jenis usaha apa saja yang cocok, berikut berbagai ide bisnis di bulan Ramadhan:

1. Usaha Katering dan Takjil

Peluang usaha paling menjanjikan di bulan Ra-

madhan adalah katering. Kita semua tentu tahu pada bulan ini kebutuhan makan untuk sahur maupun berbuka selalu mengalami peningkatan. Jika Anda punya hobi memasak, tidak ada salahnya memulai usaha katering. Selain modalnya tidak begitu besar, makanan adalah barang jualan paling laku di bulan suci.

Selain bisnis makanan berat, peluang bisnis di makanan ringan juga berpotensi cerah. Coba saja membuat takjil (menu makanan manis untuk berbuka) seperti kolak, bubur kacang hijau, es campur, kurma, dan sebagainya. Takjil merupakan menu wajib berbuka puasa yang paling banyak diburu orang. Tidak heran kalau makanan ini selalu laris diserbu pembeli menjelang waktu berbuka.

2. Perlengkapan Shalat

Peluang bisnis bulan Ramadhan berikutnya yang tak kalah menjanjikan adalah perlengkapan shalat, seperti mukena, sajadah, peci, dan sarung. Ya, selama bulan suci permintaan akan perlengkapan shalat selalu melonjak. Nah, daripada punya tabungan yang tidak tahu mau dipakai untuk apa, lebih baik manfaatkan saja untuk

modal berbisnis perlengkapan shalat. Selain pemasarannya mudah, untungnya juga lumayan.

3. Pakaian dan Busana Muslim

Selain perlengkapan shalat, berjualan pakaian dan busana Muslim selama bulan Ramadhan adalah pilihan yang patut Anda coba. Pada bulan ini, orang-orang cenderung lebih memperhatikan cara berpakaianya, termasuk dengan mengenakan baju-baju muslim. Pakaian biasa pun akan tetap diburu selama Ramadhan, biasanya untuk persiapan hari raya. Jadi, tidak ada salahnya Anda mencoba peruntungan dengan berbisnis fashion. Kuncinya, pilih model pakaian yang sedang tren.

4. Kue Kering

Kue kering merupakan camilan yang wajib ada di meja saat Lebaran. Maka tidak heran kalau makanan ini sudah diburu sejak jauh-jauh hari sebelum hari raya. Melihat peluangnya yang cukup menggiurkan, tidak ada salahnya Anda mencoba peruntungan dengan berbisnis kue kering seperti nastar, kastengel, putri salju, lidah kucing, dan sebagainya. Kalau belum punya pasar yang jelas, Anda bisa kok menitipkannya di warung-warung atau toko terdekat.

Itu dia berbagai ide bisnis selama Ramadhan yang bisa Anda dicoba. Jika Anda memiliki kesulitan modal untuk memulai usaha, Sahabat Pegadaian memberikan kemudahan bagi para nasabahnya dengan sistem kredit yang lebih fleksibel melalui program **Kreasi Fleksi**. Semoga bermanfaat!

Tips Mudik Aman dan Nyaman



Mudik sebentar lagi. Tiket pesawat, kereta api, kapal, atau bus antar kota tentu sudah disiapkan jauh-jauh hari. Yang mau mudik pakai mobil pribadi juga sudah menyiapkan diri dengan menser-vis kendaraan agar perjalanan lancar tanpa halangan.

Agar mudik lebih nyaman, keamanan rumah dan harta benda yang ditinggalkan jangan dilupakan. Rumah yang ditinggal mudik, tak jarang mengundang pelaku tindak kejahatan untuk melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Pencurian dengan

sasaran rumah kosong biasanya marak di musim libur Lebaran.

Supaya barang berharga aman terjaga, alangkah baiknya jika disimpan di tempat yang terpercaya. Salah satu tempat yang dapat menjamin keamanan barang berharga adalah **Pegadaian**.

Pegadaian merupakan Badan Usaha Milik Negara yang kaya pengalaman, lebih dari seratus tahun dalam hal pengamanan barang berharga. Sistem pengamanan yang dimiliki sangat lengkap, mulai dari pengamanan oleh petugas yang profesional, tempat penyimpanan yang lengkap dan kuat, sistem pengamanan yang baik, dan diasuransikan.

Berikut beberapa model penyimpanan barang berharga yang dimiliki oleh **Pegadaian** yang bisa dimanfaatkan saat musim mudik tiba:

1. Penyimpanan Cara Gadai

Cara ini amat mudah. Cukup dengan membawa emas atau barang berharga, pemilik barang dapat menitipkan barang kesayangan sekaligus mendapatkan uang untuk tambahan biaya liburan. Kita dapat mengambil pinjaman secara

maksimal sesuai nilai barang yang ditetapkan atau seperlunya saja. Begitu liburan selesai, kita dapat langsung mengambil barang jaminan yang digadaikan.

2. Memanfaatkan Layanan Jasa Penyimpanan Barang (*Safe Deposit Box*)

Dengan cara ini kita dapat menitipkan dokumen, emas, atau barang berharga lain di Pegadaian. Dengan biaya terjangkau barang berharga yang kita miliki terjaga dengan baik .

3. Konsinyasi Emas

Jika kita telah memiliki emas logam mulia yang dibeli di Pegadaian, kita dapat menggunakan layanan konsinyasi emas ini. Caranya, kita melakukan akad titip-jual (konsinyasi) di Pegadaian. Jika emas LM yang dititipkan terjual maka laba dari penjualan dibagi untuk pemilik dan Pegadaian. Pada saat yang sama Pegadaian akan melakukan pembelian emas sebesar yang dititipkan sebagai pengganti. Selain emas aman, kita mendapatkan keuntungan berupa laba penjualan.

Krisis Pasca Lebaran?



Belanja untuk Lebaran? Sudah. Merayakan Lebaran? Sudah. Tapi, keuangan kok menipis, ya?

Mungkin ini sering terjadi pada Anda, terutama yang selalu mempersiapkan *halal bi halal* setiap tahun. Setelah keluarga dan teman datang untuk menikmati makanan melimpah, berikutnya adalah masalah keuangan setelah Lebaran.

Lalu, bagaimana cara mengatasinya? Untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama, 5 cara di bawah ini dapat Anda lakukan:

1. Mengecek Kembali Kondisi Keuangan

Belajarlah dari kesalahan tahun lalu dan tahun ini. Sudah terlanjur banyak pengeluaran untuk Lebaran? Kembalilah pada prinsip dasar ekonomi, yaitu membagi dengan jelas antara kebutuhan dengan keinginan. Misalnya, kalau pakaian lama masih bagus, untuk apa membeli pakaian baru setiap tahun? Dananya bisa ditabung untuk keperluan lain. Bukankah hati yang 'baru' lebih baik daripada sekadar pakaian baru? Bila ternyata selama ini dana lebih banyak habis itu menuruti keinginan, saatnya lebih fokus dengan kebutuhan agar tidak ada lagi masalah keuangan setelah Lebaran. Apalagi bila Anda sudah terlanjur mengajukan cuti cukup lama untuk mudik ke luar kota. Waktunya kembali bekerja masih lama, lho.

2. Menyusun dan Kalau Perlu Merombak Kembali Anggaran Keuangan Anda

Keluar dari zona nyaman memang sebuah tantangan, terutama bila ada tradisi yang menyenangkan namun sebenarnya memakan banyak biaya. Bila ada masalah keuangan setelah Lebaran, mau tidak mau Anda terpaksa sedikit lebih mengencangkan ikat pinggang. Kurangi dulu biaya hiburan atau bersenang-senang di luar rumah.

Hitung-hitung Anda sekalian mendekatkan diri kembali dengan keluarga. Daripada ke mal dan makan di restoran lagi, lebih baik memasak dan makan bersama di rumah. Lebih murah, bukan?

3. Batasi Pengeluaran Harian dengan Mengisi 'Simpanan Darurat'

Saatnya membatasi pengeluaran harian, setidaknya hingga gaji berikutnya. Selain membawa bekal dari rumah ke kantor, salah satu trik untuk mengatasi masalah keuangan setelah Lebaran adalah 'simpanan darurat'. Sediakan celengan yang cukup besar. Setiap hari, masukkan koin dan/atau selembar Rp2000 atau Rp5000 ke dalamnya. Di sini, Anda harus lebih 'tega' dengan diri sendiri agar tidak sengsara di kemudian hari. Tunggulah barang sebulan atau dua bulan sebelum melihat isinya. Anda akan terkejut dengan banyaknya jumlah yang telah Anda tabung sebagai 'simpanan darurat'.

4. Rencanakan Anggaran Keuangan Berikutnya dengan Lebih Cermat

Manusia yang baik adalah yang mau dan mampu belajar dari kesalahannya. Jika sudah tahu penyebab utama dari masalah keuangan setelah Lebaran, saatnya mengatasi hal itu dengan pe-

rencanaan anggaran keuangan berikutnya. Kali ini, Anda harus lebih cermat dan hemat. Jangan sampai mengulangi kesalahan yang sama.

5. Disiplinkan Diri dan Libatkan Seluruh Keluarga untuk Saling Mengingat

Sebagus apa pun sebuah rencana, eksekusi akhir yang menentukan. Disiplinkan diri dan libatkan seluruh keluarga, terutama untuk saling mengingatkan. Semoga setelah Anda berkomitmen dengan rencana ini, tidak ada lagi masalah keuangan setelah Lebaran.